

ABSTRAK
**Analisis Alokasi Biaya Overhead Untuk Penentuan Ketepatan
Harga Pokok Produksi**

Dalam perusahaan manufaktur, sumber dana paling banyak dialokasikan untuk memenuhi biaya produksi. Dalam hal ini, biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam perhitungan biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung, perusahaan lebih mudah menelusurinya atau menghitungnya. Akan tetapi, lain halnya dengan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak dapat diikuti (tidak mudah ditelusuri) dan tidak langsung kaitannya dengan produk yang dihasilkan. Selain itu, untuk mengetahui besarnya pembebanan biaya overhead pabrik yang akurat hanya dapat dilakukan jika pekerjaan atau produk selesai. Oleh karena itu, ini sering kali menjadi masalah bagi banyak perusahaan manufaktur. Apabila perusahaan salah dalam mengalokasikan (menghitung) biaya overhead pabrik, ini akan berakibat buruk bagi perusahaan.

Penelitian ini berjudul **Analisis Alokasi Biaya Overhead Untuk Penentuan Ketepatan Harga Pokok Produksi**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ini adalah alokasi biaya overhead dalam penentuan ketepatan harga pokok produksi. Peneliti hendak menganalisis data-data perusahaan perseorangan Thisconnect yang tersedia mengenai biaya-biaya produksi dan informasi lainnya, untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara perusahaan dalam mengalokasikan biaya overhead dan mengetahui pengalokasian biaya overhead menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat. Sesuai dengan hipotesis penelitian ini “Alokasi Biaya Overhead telah diterapkan secara memadai dalam penentuan ketepatan Harga Pokok Produksi”, maka terdapat satu variabel yaitu Kememadaian Alokasi Biaya Overhead dalam penentuan ketepatan Harga Pokok Produksi. Data yang digunakan penulis adalah data primer berupa laporan keuangan, data tersebut akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang didapatkan penulis menyimpulkan bahwa alokasi biaya overhead tidak diterapkan secara memadai dalam penentuan harga pokok produksi yang lebih tepat, sehingga hipotesis penelitian ditolak.